

ABSTRAK

WIDHA ANGGARA PUTRA
ANALISIS PERILAKU WPS DALAM MENGAJAK PELANGGAN MEMAKAI KONDOM
UNTUK MENCEGAH HIV DAN AIDS DI RESOSIALISASI GAMBILANGU KENDAL

Berdasarkan data nasional Departemen Kesehatan republik Indonesia tahun 2006 kasus AIDS di Indonesia sebanyak 6987 orang, dan di Jawa Tengah sendiri kasus HIV tahun 2006 sebanyak 234 dan AIDS sebanyak 100 orang dimana korban meninggal.sebanyak 53 orang dan di Kabupaten Kendal terdapat 5 orang telah terinfeksi HIV dan AIDS. Salah satu faktor resiko tinggi tertular adalah kelompok Wanita Pekerja Seks (WPS) karena sering berganti-ganti pasangan tanpa menggunakan pengaman dan cara untuk mengurangi resiko penularan dan penyebaran HIV dan AIDS adalah dengan adanya pengaman yaitu kondom yang dapat menghambat masuknya HIV dan AIDS. WPS yang menggunakan dan menawarkan kondom pada pelanggannya masih sangat sedikit yang berakibat perevelensi HIV dan AIDS makin meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis perilaku WPS dalam mengajak pelanggan memakai kondom untuk mencegah HIV dan AIDS di Resosialisasi Gambilangu Kendal.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap subyek penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah WPS yang berada yang berada di Resosialisasi Gambilangu Kendal yang berjumlah 6 orang Dan crosscheck dalam penelitian ini adalah terhadap teman sesama WPS, orang tua asuh WPS dan petugas kesehatan LSM Graha Mitra.

Hasil dari penelitian ini adalah peneliti mengetahui bahwa subyek penelitian berumur antara 26 – 31 tahun yang bekerja sebagai WPS. merasa rentan tertular HIV dan AIDS dan merasa bahwa HIV dan AIDS adalah penyakit yang berbahaya dan mematikan. Hambatan subyek dalam mengajak pelanggan memakai kondom adalah pelanggan yang tidak mau memakai kondom saat akan berhubungan seksual dengan. Subyek merasa bangga apabila telah berhasil mengajak pelanggan memakai kondom.

Dengan latar belakang subyek yang dari segi ekonomi tidak mampu dan pendidikan yang sebagian besar kurang, mereka terpaksa berprofesi sebagai PSK. Dengan pekerjaan tersebut, subyek merasa sangat rentan tertular HIV dan AIDS. Dengan niat, otonomi pribadi, informasi yang diperoleh, dukungan dari sekitar dan situasi yang memungkinkan tersebut, subyek dalam pratiknya selalu berusaha mengajak pelanggan memakai kondom dengan segala cara di Resosialisasi Gambilangu Kendal

Kata kunci : WPS, Kondom, HIV dan AIDS

Kepustakaan : 25 buah.(1990-2006)

ABSTRAK

Dian Shofiana

FAKTOR-FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI MAHASISWA KOTA SEMARANG DALAM MENYALAHGUNAKAN NAPZA (NARKOTIKA PSIKOTORPIKA DAN ZAT ADIKTIF)

Narkotika dan obat berbahaya (Narkoba) yang kemudian dikenal juga dengan sebutan Napza (Narkotika dan Zat Adiktif lainnya) sangat membahayakan bagi generasi muda. Dalam penelitian ini akan diuraikan tiga faktor yang menjadikan seseorang menyalahgunakan Napza : predisposing faktor yang meliputi gangguan kepribadian, kecemasan, depresi contribute faktor yang meliputi teman kelompok yang telah menggunakan Napza (Hawari, 2006). Metode yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, data primer diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan subyek penelitian. Subyek dalam penelitian ini mahasiswa kota semarang berjumlah 5 orang dengan kriteria : masih menjadi mahasiswa aktif saat penelitian dilakukan, sudah pernah menggunakan Napza dan mau serta mampu berpartisipasi menjadi responden. Sedangkan data sekunder diperoleh. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data hasil operasi Narkoba jajaran Polwiltabes Semarang yang telah terungkap.

Hasil penelitian menunjukkan usia subyek penelitian berkisar antara 21-28 tahun. Faktor predisposisi yang menjadikan subyek penelitian menyalahgunakan Napza adalah adanya masalah yang menurut subyek penelitian tidak dapat dipecahkan sendiri. Faktor kuat kontribusi yang menjadikan subyek penelitian menyalahgunakan Napza adalah kurangnya pengawasan ataupun komunikasi dari mahasiswa adalah teman sebaya yang berada di dalam lingkungan sosial subyek penelitian. Semua subyek penelitian pernah menyalahgunakan Napza, baik : ganja, putaw, shabu-shabu dan inek. Dalam hal ini sebagian besar subyek penelitian menggunakan ineks sebagai Napza konsumsi.

Kata kunci : Napza, Penyalahgunaan, Mahasiswa
Kepustakaan : 18 (1989 – 2007)